

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung yang dipersiapkan untuk mendukung dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka mensukseskan pembangunan kearah yang lebih baik. Mutu pendidikan yang baik pada hakikatnya adalah bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas dapat berlangsung optimal.

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar-mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dan berkualitas. Guru bertanggung jawab membawa para siswanya menuju keberhasilan melalui pemahaman akan materi yang disampaikan oleh guru. Setiap guru pasti menginginkan agar siswanya dapat mencapai tingkat keberhasilan belajar yang memuaskan.

Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, sedangkan siswa dituntut untuk memahami, semangat dan serius saat kegiatan belajar berlangsung sehingga keberhasilan belajar pada aspek kognitif, efektif dan psikomotorik siswa dapat tercapai.

Ekonomi akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA. Sebagian siswa menganggap bahwa pelajaran ekonomi akuntansi merupakan pelajaran yang rumit. Namun, sebagian siswa juga menganggap bahwa

pelajaran ekonomi akuntansi adalah pelajaran yang menyenangkan. Agar pelajaran ekonomi akuntansi mudah di pahami oleh siswa, maka disini peran guru sangatlah penting agar materi dapat tersampaikan dan mudah di mengerti oleh siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 6 Binjai diperoleh bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hal ini dapat dilihat dari tabel rekapitulasi persentase ketuntasan siswa berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Persentase Ulangan Harian Siswa Kelas XI IPS 3

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Ulangan Harian	Siswa dengan nilai diatas KKM		Siswa dengan nilai dibawah KKM	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
XI ³	39	78	1	18	46%	21	54%
			2	14	36%	25	64%
			3	17	44%	22	56%
Rata-rata				16	42%	23	58%

Sumber: Daftar nilai ulangan siswa kelas XI-IPS SMAN 6 Binjai

Dari rekapitulasi di atas, banyaknya siswa yang tidak tuntas disebabkan karena beberapa faktor, seperti: kurangnya aktivitas belajar siswa karena guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan kepada siswa, karena guru masih menganggap bahwa metode konvensional adalah salah satu metode yang cocok dan mudah untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar, yang pada kenyataanya proses belajar mengajar yang dilakukan guru membuat siswa merasa bosan, sehingga siswa menjadi pasif dan sulit memahami materi pelajaran yang diberikan guru.

Guru harus mampu menguasai materi kemudian mengkombinasikannya dengan model-model pembelajaran sehingga siswa dapat lebih tertarik dan senang dengan pelajaran ekonomi akuntansi. Dalam hal ini, materi yang dipelajari adalah jurnal Khusus, Jurnal khusus adalah jurnal yang dirancang secara khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama dan sering terjadi atau berulang-ulang, dengan tujuan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien, karena setiap hari terjadi transaksi yang relatif banyak. Dengan demikian agar siswa lebih memahami dengan mudah penyelesaian atas soal-soal kasus yang diberikan guru salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving*. Model pembelajaran *Problem Solving* merupakan model pembelajaran sederhana yang dapat digunakan guru dengan memberikan masalah atau kasus yang harus dipecahkan atau diselesaikan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini siswa dilatih untuk dapat bekerja sama dengan kelompoknya, saling diskusi dan saling membantu jika ada temannya yang sulit memahami materi yang diberikan oleh guru.

Selain model pembelajaran diatas, penulis juga mengkolaborasi dengan strategi pembelajaran yang salah satunya penulis gunakan adalah dengan menggunakan *Mastery Learning Strategy* (Strategi Pembelajaran Tuntas). Strategi ini merupakan strategi pembelajaran yang mengharuskan sebagian besar siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran secara tuntas. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa dengan memberikan kualitas pembelajaran

yang lebih sesuai dan memberikan perhatian khusus bagi siswa-siswa yang memiliki kemampuan rendah agar menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Hal ini juga di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar dan Asriani (2013) yang menunjukkan bahwa pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika, yang mana aktivitas belajar siswa pada siklus I masih 71,43%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 91,7%, hasil belajar matematika siswa dengan KKM 65 mencapai rata-rata 63 pada siklus I, menjadi 76,67 pada siklus II.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan yang berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Dengan Mastery Learning Strategy Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XII IPS Di SMA Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2017/2018**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar ekonomi akuntansi siswa Kelas XII IPS Di SMA Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XII IPS Di SMA Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2017/2018?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Mastery Learning Strategy* dapat meningkatkan aktivitas belajar ekonomi

akuntansi siswa XII IPS Di SMA Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2017/2018?

4. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Mastery Learning Strategy* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi akuntansi siswa XII IPS Di SMA Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2017/2018?

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah aktivitas belajar meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Mastery Learning Strategy* pada siswa kelas XII-IPS di SMAN 6 Binjai?
2. Apakah hasil belajar ekonomi akuntansi meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Mastery Learning Strategy* pada siswa kelas XII-IPS di SMAN 6 Binjai?

2.4 Pemecahan Masalah

Rendahnya kualitas pendidikan merupakan masalah pokok yang dihadapi saat ini. Pola pembelajaran yang monoton dan menjenuhkan membuat siswa cenderung mudah bosan saat belajar dan kurang aktif saat kegiatan belajar berlangsung. Pemilihan model pembelajaran serta strategi belajar yang kurang tepat juga dapat membuat siswa akan sulit untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan pemilihan metode belajar yang tepat, agar dapat menimbulkan suasana belajar yang tidak membosankan dan

menyenangkan serta menarik perhatian siswa sehingga membangkitkan keaktifan siswa dan meningkatkan hasil belajar. Untuk memecahkan masalah diatas penulis akan berkonsultasi dengan guru bidang studi untuk melakukan penelitian tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Mastery Learning Strategy* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi akuntansi siswa.

Model pembelajaran *Problem Solving* ini dapat mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab dan bekerja sama dengan siswa lain serta dituntut mampu memecahkan masalah-masalah atau soal-soal yang diberikan. Dalam pelaksanaannya setiap siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil kemudian masing-masing kelompok diberikan suatu masalah yang harus mereka pecahkan, setelah proses diskusi selesai masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya secara singkat di depan kelas dan kelompok lain berperan sebagai pembanding.

Penerapan model pembelajaran *Problem Solving* ini di jalankan dengan menggunakan *Mastery Learning Strategy*. *Mastery Learning Strategy* merupakan Strategi belajar yang menarik dan ringkas untuk meningkatkan unjuk kerja siswa ke tingkat pencapaian suatu pokok bahasan yang lebih memuaskan. Dalam strategi ini setiap siswa harus mampu menguasai suatu pokok bahasan, setelah itu dapat dilanjutkan ke pokok bahasan berikutnya. Dalam strategi pembelajaran ini diharapkan adanya kerja sama yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Dengan di terapkan model pembelajaran dan strategi ini

diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi akuntansi.

Dari uraian diatas, maka diharapkan melalui penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Mastery Learning Strategy* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS Di SMA Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2017/2018.

2.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

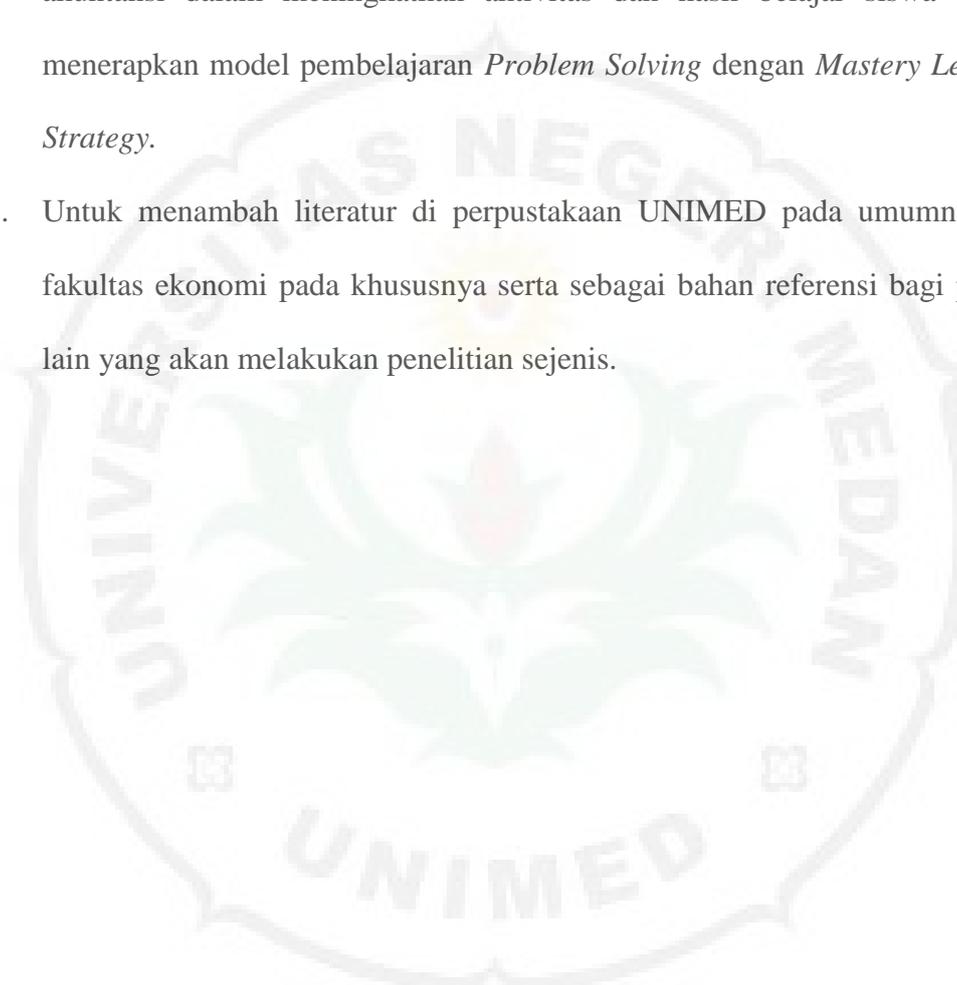
1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar ekonomi akuntansi siswa XII IPS Di SMA Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2017/2018 melalui penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Mastery Learning Strategy*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XII IPS Di SMA Negeri 6 Binjai Tahun Pembelajaran 2017/2018 melalui penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Mastery Learning Strategy*.

2.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan penulis mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Mastery Learning Strategy* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi ekonomi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Solving* dengan *Mastery Learning Strategy*.
3. Untuk menambah literatur di perpustakaan UNIMED pada umumnya dan fakultas ekonomi pada khususnya serta sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian sejenis.



UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY